

ABSTRAK

Safety talk merupakan kegiatan yang berisi tentang penyampaian panduan atau pesan-pesan tentang keselamatan kesehatan kerja, dan *safety talk* mempunyai banyak manfaat salah satunya digunakan untuk panduan memulai pekerjaan dengan sehat dan selamat sehingga bisa mengurangi angka kecelakaan kerja. Pentingnya *safety talk* yang digunakan sebagai pedoman memulai pekerjaan agar pekerja mengetahui bahaya-bahaya apa saja yang ada disekitar mereka, partisipasi *safety talk* merupakan suatu komitmen dari pekerja untuk melaksanakan program K3, pekerja yang berkomitmen untuk berperilaku selamat di pengaruhi adanya motivasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh partisipasi pekerja terhadap motivasi dalam melaksanakan *safety talk* di PT.Coca-Cola.

Penelitian ini menggunakan observasional/survei dengan pendekatan studi analitik dan jenis *cross sectional*. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah sebanyak 230 pekerja yang meliputi dari 10 departemen yaitu produksi, WWTP, QA, Material dan ME di PT.Coca-Cola. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*, dimana diperoleh sampel sebesar 70 pekerja. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner yang terdiri dari 25 butir pertanyaan yang meliputi faktor-faktor motivasi dan daftar kehadiran *safety talk*.

Analisis data pada penelitian ini menggunakan uji *regresi logistik ordinal* didapatkan hasil motivasi dengan sig 0,000 sedangkan dengan sig 0,001 yang artinya *p.value* <0,05 menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara partisipasi pekerja dengan motivasi. Terdapat pengaruh partisipasi pekerja terhadap motivasi dalam melaksanakan *safety talk* di PT.Coca-Cola.

Agar *safety talk* banyak di hadiri oleh para pekerja maka perusahaan membuat kegiatan *safety talk* lebih bervariasi agar pekerja lebih memahami materi yang disampaikan pada saat *safety talk*.

Kata kunci: Partisipasi pekerja, *Safety talk*, Motivasi